ANWARUL
Jurnal Pendidikan dan Dakwah

e-ISSN : 2808-7895
p-ISSN : 2809-1043

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossef, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/anwarul.v4i1.2375

# TANTANGAN DAN STRATEGI MENDISIPLINKAN SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS DALAM PENDIDIKAN INKLUSIF: TINJAUAN DARI PERSPEKTIF STUDI LITERATUR

## Challenges and Strategies for Disciplining Students with Special Needs in Inclusive Education: A Review from the Perspective of Literature Studies

**Majelis Rena Tobasa[1], Difa'ul Husna[2], Putria Wati Nurjanah[3]**
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
majelis2000031254@webmail.uad.ac.id; difaul.husna@pai.uad.ac.id

**Article Info:**

| Submitted: | Revised: | Accepted: | Published: |
|---|---|---|---|
| Dec 10, 2023 | Dec 17, 2023 | Dec 20, 2023 | Dec 24, 2023 |

**Abstract**

*This research presents a detailed analysis of the challenges faced and the strategies implemented in disciplining students with special needs in the context of inclusive education. The main objective of this research is to summarize the various problems that arise from related literature and to explore the strategies used to address these challenges. The literature study method (library research) is used as the main framework for collecting and analyzing information from various sources such as books, journal articles and other scientific literature. In this analysis, the main focus is aimed at collecting information from various trusted sources in order to understand the essence of the challenges faced in disciplining students with special needs in an inclusive school environment. The main findings of this study reveal the complexity of disciplining students with special needs, requiring a deep understanding of individual needs and close collaboration between educators, school staff, parents, and the community. The results of this analysis also highlight sensitive, responsive and collaborative approach strategies to create an inclusive educational environment for all students. Apart from that, challenges in collaboration between teachers are also an important highlight in strengthening learning approaches for students with special needs. In conclusion, this abstract presents a comprehensive review of the challenges and strategies in disciplining students with special needs in the context of inclusive education. It is hoped that gaining this insight can make a significant contribution to developing a more inclusive and responsive educational environment for all students.*

***Keywords*** *: Challenge ; Education ; Learning ; Teacher*


Jurnal Anwarul is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

**Abstrak :** Penelitian ini menghadirkan analisis terperinci tentang tantangan yang dihadapi serta strategi yang diterapkan dalam mendisiplinkan siswa berkebutuhan khusus dalam konteks pendidikan inklusif. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk merangkum beragam permasalahan yang muncul dari literatur terkait serta untuk menjelajahi strategi yang digunakan dalam menangani tantangan tersebut. Metode studi literatur (library research) digunakan sebagai kerangka utama untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber seperti buku, artikel jurnal, dan literatur ilmiah lainnya. Dalam analisis ini, fokus utama ditujukan pada pengumpulan informasi dari berbagai sumber terpercaya guna memahami esensi tantangan yang dihadapi dalam mendisiplinkan siswa berkebutuhan khusus di lingkungan sekolah inklusif. Temuan utama dari studi ini mengungkapkan kompleksitas dalam mendisiplinkan siswa berkebutuhan khusus, membutuhkan pemahaman mendalam akan kebutuhan individual serta kerjasama erat antara pendidik, staf sekolah, orang tua, dan masyarakat. Hasil analisis ini juga menyoroti strategi pendekatan yang sensitif, responsif, dan kolaboratif untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif bagi semua siswa. Selain itu, tantangan dalam kolaborasi antar guru juga menjadi sorotan penting dalam memperkuat pendekatan pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus. Kesimpulannya, abstrak ini menyajikan tinjauan komprehensif mengenai tantangan dan strategi dalam mendisiplinkan siswa berkebutuhan khusus dalam konteks pendidikan inklusif. Diperolehnya wawasan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan responsif bagi semua siswa.

**Kata Kunci** : Guru ; Pendidikan ; Strategi ; Tantangan

## PENDAHULUAN

Pendidikan inklusif bagi anak-anak berkebutuhan khusus telah menjadi fokus perhatian dalam dunia pendidikan, terutama dalam memastikan bahwa setiap individu memiliki akses yang sama terhadap pendidikan berkualitas (Wijaya 2019). Dalam konteks ini, lembaga pendidikan baik berupa sekolah inklusi, memegang peran penting dalam memberikan layanan pendidikan yang memadai bagi siswa dengan kebutuhan khusus. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal bagi anak-anak dengan kebutuhan khusus di sekolah.

Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah dalam hal mendisiplinkan siswa, mengingat kecenderungan mereka untuk menunjukkan kebebasan yang lebih besar dalam pembelajaran (Rahmadani, Joedawinata, dan Laksemi 2022). Disiplin menjadi kunci utama untuk memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai jadwal dan dapat memaksimalkan potensi siswa (Purwanti, Yantoro, dan Pamela 2020). Pengalaman guru dalam mengelola situasi di mana siswa dengan kebutuhan khusus mengalami kesulitan dalam belajar menjadi bagian penting dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif (Harjali 2017).

Di samping itu, perlunya strategi khusus untuk memotivasi dan membangun kepercayaan diri siswa berkebutuhan khusus menjadi perhatian utama (Rosnita dkk. 2022).

Pembelajaran individual dengan drill yang diulang-ulang menjadi salah satu pendekatan yang telah diterapkan, namun perlu lebih jauh lagi untuk memahami cara-cara yang lebih efektif untuk meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam lingkungan pembelajaran yang inklusif (Adnyani, Suarni, dan Jampel 2015).

Kajian teoritis terkait menyoroti pentingnya pengenalan kondisi dan karakteristik khusus dari siswa berkebutuhan khusus (Ni'matuzahroh, Yuliani, dan Mein-Woe 2021). Pemahaman mendalam terhadap kebutuhan dan kemampuan mereka menjadi landasan untuk menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif (Agustin dan Pandia 2014). Dalam kurikulum merdeka yang diterapkan di lembaga pendidikan juga menjadi bagian penting dalam analisis ini, karena memberikan kesempatan bagi guru untuk menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individual siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi lebih dalam peran guru profesional dalam meningkatkan pembelajaran bagi anak-anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi. Melalui pendekatan penelitian studi literatur (library research) dan analisis kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam terkait tantangan, strategi, serta peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anak berkebutuhan khusus di lingkungan sekolah ini. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan signifikan terhadap pengembangan pendidikan inklusif yang lebih efektif di sekolah inklusi.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (library research) untuk mendalami isu-isu terkait pendidikan inklusif bagi anak-anak berkebutuhan khusus. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber referensi seperti buku, artikel jurnal, dan sumber-sumber ilmiah lainnya. Langkah-langkahnya mencakup identifikasi literatur relevan, pembacaan kritis, serta analisis terhadap informasi yang diperoleh untuk menyusun gambaran menyeluruh mengenai tantangan, strategi, dan peran orang tua serta guru dalam konteks pendidikan inklusif.

Metode studi literatur (library research) pada penelitian ini bertujuan untuk merangkum pemahaman yang ada dari beragam sumber teoritis dan praktis. Melalui penelusuran literatur yang cermat, penelitian ini berusaha untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam terkait permasalahan mendisiplinkan siswa berkebutuhan khusus, kolaborasi

antar guru, serta strategi pendidikan inklusif yang efektif. Metode ini menjadi penting karena memungkinkan penyusunan data yang kohesif dan terpercaya untuk mendukung pengembangan pendidikan inklusif yang lebih holistik.

Dalam konteks ini, metode studi literatur (library research) menjadi landasan untuk menjelajahi informasi yang diperlukan guna mengeksplorasi berbagai sudut pandang dan pemikiran dari para peneliti terdahulu. Dengan mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber, penelitian ini berupaya untuk memberikan sumbangan yang lebih komprehensif terhadap pemahaman tantangan, strategi, dan pentingnya pendidikan inklusif bagi siswa berkebutuhan khusus di lingkungan sekolah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tantangan dalam Mendisiplinkan Siswa Berkebutuhan Khusus

Tantangan dalam mendisiplinkan siswa berkebutuhan khusus merupakan topik yang kompleks dalam dunia pendidikan inklusif (Desiningrum 2017). Salah satu tantangan utama adalah memahami kebutuhan individual setiap siswa. Setiap siswa dengan kebutuhan khusus memiliki karakteristik dan kondisi yang berbeda, sehingga pendekatan disiplin yang efektif. untuk satu siswa mungkin tidak sama efektifnya untuk siswa lainnya (Nisa, Mambela, dan Badiah 2018). Hal ini memerlukan pendekatan yang lebih personal dan sensitif terhadap kebutuhan mereka.

Selain itu, penting untuk membedakan antara perilaku yang disebabkan oleh kebutuhan khusus dan perilaku yang bersifat menyimpang. Siswa dengan kebutuhan khusus sering kali menunjukkan perilaku yang tampak tidak terkendali atau tidak teratur, namun hal ini mungkin merupakan respons terhadap lingkungan atau stimuli tertentu (Nida 2018). Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan staf sekolah untuk memahami dan mengidentifikasi penyebab di balik perilaku tersebut sebelum menerapkan tindakan disiplin.

Keterbatasan sumber daya juga menjadi tantangan dalam mendisiplinkan siswa berkebutuhan khusus. Banyak sekolah mungkin tidak memiliki cukup jumlah staf atau pelatihan yang memadai dalam hal pendekatan dan strategi untuk mendisiplinkan siswa dengan kebutuhan khusus. Kurangnya dukungan ini dapat menyulitkan sekolah dalam memberikan perhatian individual yang diperlukan kepada setiap siswa. (Haryono, Syaifudin, dan Widiastuti 2015)

Pendekatan inklusif dalam mendisiplinkan siswa berkebutuhan khusus juga memerlukan kerjasama yang erat antara pendidik, staf sekolah, orang tua, dan masyarakat. Komunikasi yang baik dan pemahaman bersama tentang kebutuhan siswa sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung bagi siswa berkebutuhan khusus. Ini mencakup pembentukan strategi disiplin yang konsisten di sekolah dan di rumah, agar siswa mendapatkan pesan yang konsisten dari lingkungan mereka. (Prihatin, Aprilia, dan Permana 2018)

Pada tahap hasil, penelitian ini menyoroti sejumlah tantangan yang dihadapi oleh guru, terutama dalam mengelola disiplin siswa. Strategi yang diterapkan oleh guru meliputi pendekatan pembelajaran individual, pengulangan materi, dan pemanfaatan strategi motivasi untuk membangun kepercayaan diri siswa. Dalam pembahasan, aspek ini dihubungkan dengan teori-teori pendidikan inklusif yang menekankan pemahaman mendalam akan kebutuhan dan karakteristik khusus siswa.

Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh (Monika, Achmad, dan Ayub 2022) menyoroti tantangan signifikan dalam menjaga disiplin siswa, kondisi ini sering melibatkan pendekatan individual dan fleksibilitas tinggi dalam menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan masing-masing siswa. Strategi yang diterapkan, seperti pendekatan individual, pengulangan materi, serta penggunaan strategi motivasi, merupakan refleksi dari teori-teori pendidikan inklusif. Aspek ini menekankan perlunya pemahaman mendalam akan karakteristik unik siswa dalam lingkungan inklusif.

Kesimpulannya, mendisiplinkan siswa berkebutuhan khusus melibatkan pemahaman mendalam akan kebutuhan individual, pemisahan perilaku yang berasal dari kebutuhan khusus, keterbatasan sumber daya, dan kerjasama antara berbagai pihak terkait. Diperlukan pendekatan yang sensitif, responsif, dan kolaboratif untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif bagi semua siswa.

**Kolaborasi Antar Guru dalam Mendukung Pembelajaran Siswa**

Menurut (Kasmawati 2020) kolaborasi antar guru memiliki peran yang penting dalam meningkatkan pembelajaran siswa di lingkungan pendidikan. Salah satu keuntungan utama dari kolaborasi ini adalah pertukaran ide, pengalaman, dan praktik terbaik antar guru. Ketika para pendidik bekerja bersama, mereka dapat saling belajar satu sama lain, menggabungkan

keahlian mereka, dan mengidentifikasi strategi yang efektif untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa.

Dalam kolaborasi antar guru, integrasi kurikulum juga menjadi lebih baik. Guru dapat bekerja bersama untuk menyusun rencana pelajaran yang terpadu, memastikan bahwa materi yang diajarkan tidak hanya berdiri sendiri, tetapi juga saling terkait dan memperkuat pemahaman siswa. Kolaborasi semacam itu juga membantu dalam menyusun penilaian yang lebih komprehensif dan objektif yang mengukur berbagai aspek perkembangan siswa. (Kayati 2020)

Selain itu, kolaborasi antar guru memungkinkan adanya diferensiasi pembelajaran. Melalui kolaborasi, para pendidik dapat mengidentifikasi kebutuhan individual siswa dan mengembangkan strategi yang sesuai untuk membantu siswa dengan cara yang paling efektif. Ini membantu menciptakan lingkungan di mana setiap siswa mendapatkan perhatian yang tepat sesuai dengan gaya belajar dan kebutuhan mereka. (Rosita, Suherman, dan Nurhaqy 2022)

Namun, ada beberapa tantangan yang mungkin dihadapi dalam kolaborasi antar guru. Salah satunya adalah waktu dan jadwal yang terbatas. Para guru sering memiliki jadwal yang padat dan waktu yang terbatas untuk berkolaborasi secara teratur. Selain itu, perbedaan pendekatan, pandangan, atau gaya mengajar di antara para guru juga dapat menjadi hambatan dalam mencapai kolaborasi yang efektif.

Implikasi dari penelitian ini menyoroti pentingnya kolaborasi antar guru dalam mendukung pembelajaran siswa dengan berbagai kebutuhan. Kolaborasi tersebut menjadi salah satu faktor kunci dalam memberikan layanan pendidikan yang lebih holistik bagi siswa berkebutuhan khusus.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Herlina dkk. 2023) menegaskan pentingnya kolaborasi antar guru sebagai pilar utama dalam mendukung siswa berkebutuhan khusus. Penelitian tersebut menyoroti kerjasama yang erat antar guru untuk memastikan siswa mendapatkan dukungan menyeluruh. Faktor ini terbukti menjadi elemen kunci dalam menyediakan pendidikan holistik dan berkelanjutan bagi siswa dengan kebutuhan khusus.

Secara keseluruhan, kolaborasi antar guru merupakan strategi yang kuat dalam mendukung pembelajaran siswa. Dengan pertukaran ide, integrasi kurikulum, diferensiasi pembelajaran, dan fokus pada kebutuhan individual siswa, kolaborasi antar guru dapat

membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih beragam, responsif, dan efektif bagi semua siswa.

**Strategi Pendidikan Inklusif dan Dampaknya**

Menurut (Marlina 2020) strategi pendidikan inklusif telah menjadi fokus utama dalam upaya menciptakan lingkungan belajar yang menyambut semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Salah satu strategi kunci dalam pendidikan inklusif adalah menyediakan pendekatan pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan individual siswa. Hal ini melibatkan diferensiasi pembelajaran, di mana pendidik mengadaptasi metode, materi, dan penilaian agar sesuai dengan gaya belajar dan tingkat kemampuan siswa. Dampaknya adalah terciptanya lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan kemajuan setiap siswa.

Selain itu, strategi pendidikan inklusif juga mencakup kolaborasi di antara pendidik, orang tua, tenaga pendukung, dan siswa. Kolaborasi yang kuat ini memungkinkan pertukaran informasi yang lebih baik tentang kebutuhan siswa dan memastikan konsistensi dalam memberikan dukungan di lingkungan belajar dan di luar sekolah (Jesslin dan Kurniawati 2020). Dampaknya adalah adanya dukungan yang lebih holistik dan terkoordinasi bagi siswa berkebutuhan khusus, memungkinkan mereka untuk berkembang secara menyeluruh.

Selanjutnya, strategi pendidikan inklusif mempromosikan lingkungan yang lebih ramah bagi semua siswa (Izzah, Setianti, dan Tiara 2023). Ini menciptakan kesadaran akan keberagaman, penerimaan terhadap perbedaan, serta mengurangi stigma terhadap siswa dengan kebutuhan khusus. Dampaknya adalah terciptanya iklim sekolah yang inklusif secara sosial, di mana semua siswa merasa diterima dan dihargai, yang pada gilirannya mendukung kesejahteraan mental dan emosional mereka.

Namun, implementasi strategi pendidikan inklusif tidak terlepas dari tantangan. Keterbatasan sumber daya, pelatihan yang tidak memadai bagi pendidik, dan ketidaktersediaan ruang atau fasilitas yang mendukung dapat menghambat keberhasilan pendidikan inklusif (Pratiwi 2016). Oleh karena itu, penting untuk terus mengembangkan strategi dan sumber daya yang dapat mendukung pendidikan inklusif secara efektif.

Terkait dengan kurikulum, strategi pendidikan inklusif menekankan integrasi dan diferensiasi untuk mendukung keberhasilan semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Dalam konteks ini, kurikulum inklusif bertujuan untuk memasukkan

semua siswa ke dalam pengalaman belajar yang bermakna dan relevan. Integrasi kurikulum memastikan bahwa kurikulum yang disusun memperhitungkan kebutuhan beragam siswa secara keseluruhan. (Iryani, Hufad, dan Rusdiyani 2023)

Pendidikan inklusif mengusung konsep diferensiasi kurikulum, di mana materi, metode pengajaran, dan penilaian disesuaikan dengan kebutuhan individual siswa. Pendekatan ini memungkinkan para pendidik untuk menyesuaikan pendekatan pengajaran mereka agar sesuai dengan gaya belajar, tingkat kemampuan, dan minat siswa, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif. (Husni 2018)

Dampak dari pendekatan kurikulum inklusif adalah adanya pengalaman belajar yang lebih relevan, menarik, dan terukur bagi semua siswa. Dengan memperhatikan perbedaan dalam gaya belajar dan kemampuan, kurikulum inklusif membantu siswa untuk merasa lebih terlibat dalam pembelajaran dan memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran mereka.

Namun, implementasi kurikulum inklusif memerlukan sumber daya yang memadai dan pelatihan bagi pendidik untuk merancang dan menerapkan kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan individual siswa. Juga, pembelajaran kolaboratif antara pendidik dalam merancang kurikulum yang inklusif menjadi kunci kesuksesannya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawati dkk. 2023) mencakup strategi pendidikan inklusif yang telah diterapkan di TK Nusantara Bekasi dan TK Labschool Jakarta, bahwa penelitian tersebut menunjukkan bagaimana guru menyesuaikan kurikulum untuk memenuhi kebutuhan individual siswa. Implikasinya adalah bahwa upaya guru dalam meningkatkan pembelajaran anak-anak berkebutuhan khusus di lingkungan ini telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam membekali siswa dengan keterampilan untuk hidup mandiri di masa depan.

Secara keseluruhan, strategi pendidikan inklusif memiliki dampak yang positif dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, responsif, dan ramah bagi semua siswa. Dan juga strategi kurikulum inklusif dalam pendidikan memiliki dampak yang signifikan dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih inklusif, responsif, dan bermakna bagi semua siswa. Dengan memberikan perhatian pada kebutuhan individual, mempromosikan kolaborasi, dan menciptakan lingkungan yang inklusif secara sosial, pendidikan inklusif memberikan peluang bagi setiap siswa untuk meraih potensinya secara penuh. Serta aspek lain yang tak kalah penting yaitu dengan memperhatikan keberagaman siswa dan

memungkinkan diferensiasi dalam pendekatan pengajaran, kurikulum inklusif membuka peluang bagi setiap siswa untuk mencapai potensi mereka dengan lebih baik.

## KESIMPULAN

Dari keseluruhan informasi yang ada, dapat disimpulkan bahwa pendidikan inklusif bagi anak-anak berkebutuhan khusus menjadi sorotan utama dalam dunia pendidikan. Metode penelitian studi literatur (library research) menjadi alat yang kuat dalam menggali informasi dari berbagai sumber, seperti buku, artikel jurnal, dan literatur ilmiah, untuk mendalami isu-isu terkait. Melalui pendekatan ini, dapat terlihat bahwa tantangan dalam mendisiplinkan siswa berkebutuhan khusus menjadi kompleks, memerlukan pemahaman mendalam akan kebutuhan individual siswa serta kerjasama erat antara pendidik, staf sekolah, orang tua, dan masyarakat.

Selain itu, kolaborasi antar guru membuktikan keuntungannya dalam mendukung pembelajaran siswa dengan berbagai kebutuhan. Pertukaran ide, integrasi kurikulum, dan diferensiasi pembelajaran adalah elemen-elemen kunci yang terangkum dalam metode ini. Namun, terdapat tantangan dalam hal jadwal padat dan perbedaan pendekatan di antara guru yang perlu diatasi untuk mencapai kolaborasi yang efektif.

Strategi pendidikan inklusif seperti diferensiasi kurikulum, kolaborasi di antara berbagai pihak terkait, dan upaya menciptakan lingkungan yang ramah bagi semua siswa menjadi poin krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif. Meskipun strategi ini memiliki dampak yang positif, tetapi masih dihadapkan pada tantangan terkait sumber daya yang terbatas, kurangnya pelatihan bagi pendidik, dan perluasan ruang atau fasilitas yang mendukung.

Dengan demikian, penelitian studi literatur memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang beragam aspek terkait pendidikan inklusif. Diperlukan upaya bersama antara berbagai pihak untuk merumuskan strategi yang lebih efektif dan menyeluruh guna menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif bagi setiap siswa, memungkinkan mereka untuk tumbuh dan berkembang secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

Adnyani, Desak Nyoman Niti, D. R. N. I. Ketut Suarni, dan I. Nyoman Jampel. (2015). "Pengaruh metode drill terhadap motivasi belajar dan kemampuan merawat diri sendiri bagi anak tunagrahita pada pelajaran bina diri siswa kelas I SLB. C1 Negeri Denpasar tahun pelajaran 2014/2015." *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Indonesia* 5(1).

Agustin, Leonita Dwi, dan Weny Savitry S. Pandia. (2014). "Pemahaman pedagogik guru dalam mengajar anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi." *Provitae: Jurnal Psikologi Pendidikan* 6(1).

Desiningrum, Dinie Ratri. (2017). "Psikologi anak berkebutuhan khusus."

Harjali, Harjali. (2017). "Strategi guru dalam membangun lingkungan belajar yang kondusif: studi fenomenologi pada kelas-kelas sekolah menengah pertama di Ponorogo." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)* 23(1):10–19.

Haryono, Haryono, Ahmad Syaifudin, dan Sri Widiastuti. (2015). "Evaluasi pendidikan inklusif bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) di Provinsi Jawa Tengah." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 32(2).

Herlina, Heni, Ossy Firstanti Wardany, Yulvia Sani, dan Revita Zalsyabila Maharani. (2023). "Kendala Dan Kebutuhan Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus di Lampung." *Jurnal Basicedu* 7(5):2928–41.

Husni, Muhammad. (2018). "Diferensiasi Peserta Didik dalam Kebersamaan di Kelas Inklusif (Sekolah Garasi Turen Malang)." Hlm. 479–88 in *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*.

Iryani, Endang, Achmad Hufad, dan Isti Rusdiyani. (2023). "EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN INKLUSIF TERINTEGRASI MODEL PEMBELAJARAN DIFFERENSIASI PADA SEKOLAH DASAR INKLUSI." *Research and Development Journal of Education* 9(2):968–76.

Izzah, Nurul, Yanti Setianti, dan Olga Tiara. (2023). "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Ramah Anak di Sekolah Inklusi." *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4(2):272–84.

Jesslin, Jesslin, dan Farida Kurniawati. (2020). "Perspektif orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif." *JPI (Jurnal Pendidikan Inklusi)* 3(2):72–91.

Kasmawati, Yuni. (2020). "Peningkatan Kompetensi Melalui Kolaborasi: Suatu Tinjauan Teoritis Terhadap Guru." *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 8(2):136–42.

Kayati, Afiyah Nur. (2020). "Kolaborasi Guru dalam MGMP Sebagai Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet Mojokerto." *SYAIKHUNA: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam* 11(1):31–47.

Kurniawati, Rini, Wirastri Setyorini, Durrotul Muniroh Ahdaniyah, Merna Buton, dan Septiyani Endang Yunitasari. (2023). "Kurikulum dan Pembelajaran Program Pendidikan Inklusi PAUD." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 9(2):1307–12.

Marlina, Marlina. (2020). "Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif."

Monika, Nada, Said Suhil Achmad, dan Daeng Ayub. (2022). "Disiplin Belajar Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Panam Mulia Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru." *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus* 6(2):114–21.

Ni'matuzahroh, Ni'matuzahroh, Sri Retno Yuliani, dan Soen Mein-Woe. (2021). "Psikologi dan Intervensi Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus."

Nida, Fatma Laili Khoirin. (2018). "Membangun Konsep Diri Bagi Anak Berkebutuhan Khusus." *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 2(1):45–64.

Nisa, Khairun, Sambira Mambela, dan Luthfi Isni Badiah. (2018). "Karakteristik dan kebutuhan anak berkebutuhan khusus." *Jurnal Abadimas Adi Buana* 2(1):33–40.

Pratiwi, Jamilah Candra. (2016). "Sekolah inklusi untuk anak berkebutuhan khusus: tanggapan terhadap tantangan kedepannya." *Prosiding Ilmu Pendidikan* 1(2).

Prihatin, Eka, Imas Diana Aprilia, dan Johar Permana. (2018). "Model Manajemen Pendidikan Life Skill pada Anak Berkebutuhan Khusus." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 18(3):306–17.

Purwanti, Eka, Yantoro Yantoro, dan Issaura Sherly Pamela. (2020). "Kedisiplinan siswa di sekolah dasar." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 5(2):112–17.

Rahmadani, Siti Ferbrina, Ahadiat Joedawinata, dan Sangayu Ketut Laksemi. (2022). "Kajian konsep desain interior PAUD berkebutuhan khusus (inklusi) dengan pendekatan metode montessori." *Jurnal Seni dan Reka Rancang: Jurnal Ilmiah Magister Desain* 4(2):187–208.

Rosita, Tita, Maya Masyita Suherman, dan Alvian Agung Nurhaqy. (2022). "Keterampilan Kolaborasi Guru Sekolah Dasar Untuk Keberhasilan Pendidikan Inklusif." *Warta Pengabdian* 16(2):75–88.

Rosnita, Rosnita, Yusnita Yusnita, Teuku Salfiyadi, dan Amiruddin Amiruddin. (2022). "PEMBELAJARAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DENGAN STRATEGI DAMPINGI DAN MOTIVASI." *JGK (Jurnal Guru Kita)* 6(3):325–38.

Wijaya, David. (2019). *Manajemen Pendidikan Inklusif Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media.